LAPORAN SURVEI KEPUASAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
TERHADAP PELAKSANAAN BELAJAR MENGAJAR
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL

SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TEKNIK MESIN TERHADAP

PELAKSAAN BELAJAR MENGAJAR

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2024

Laporan Hasil Survei Kepuasaan telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja dan disahkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi mutu, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung akreditasi.

Makale, Maret 2024

Unit Kendali Mutu (Lery Alfriany Salo',M.T) NIDN. 0925049001		Gugus Kendali Mutu (Israel Padang,M.T) NIDN. 0918099004
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum) NIDN. 0909129001	Mengetahui	Ketua Program Studi (Dr. Sallolo Sulu, S.T., M.T) NIDN. 0920038103

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan Survei Kepuasan Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Ganjil Tahun Akademik 2024 ini dapat disusun. Laporan ini merupakan dokumentasi hasil evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar berdasarkan penilaian mahasiswa.

Survei dilaksanakan melalui e-kuesioner yang diisi secara daring oleh mahasiswa. Berdasarkan data pada lembar Data, terdapat 1.069 responden dengan jawaban lengkap pada 40 butir pernyataan. Instrumen tersebut dikelompokkan ke dalam tiga dimensi, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Data yang terkumpul diolah untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Program Studi Teknik Mesin dalam mempertahankan aspek yang telah berjalan baik dan menentukan bagian yang masih perlu ditingkatkan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan survei pada periode berikutnya. Terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah berpartisipasi melalui pengisian e-kuesioner serta semua pihak yang mendukung pelaksanaan survei.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Makale, 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul i
Lembar Pengesahan ii
Kata Pengantar iii
Daftar Isi iii
Bab I Pendahuluan 1
Bab 2 Metode penumpulan dan analisis data 3
Bab III Hasil Pengukuran Survei Kepuasan Dan Analisis 4
Bab 4 Kesimpulan 6

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu unsur penting dalam evaluasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Penilaian mahasiswa terhadap proses belajar mengajar dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan kebutuhan dan harapan mereka. Masukan tersebut diperlukan agar program studi dapat mengetahui aspek yang telah berjalan dengan baik sekaligus mengenali bagian yang masih membutuhkan perbaikan.

Proses pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi di kelas. Pengalaman belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh persiapan dosen sebelum perkuliahan, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, serta cara dosen melakukan penilaian terhadap hasil belajar. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk mutu pengalaman akademik mahasiswa.

Sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan mutu, Program Studi Teknik Mesin melaksanakan survei kepuasan mahasiswa pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024. Survei dilakukan melalui e-kuesioner dan memperoleh 1,069 responden. Instrumen memuat 40 butir pernyataan yang dikelompokkan menjadi persiapan pembelajaran (butir 1–11), pelaksanaan pembelajaran (butir 12–25), dan penilaian pembelajaran (butir 26–40).

Hasil pengukuran digunakan untuk melihat penilaian mahasiswa terhadap proses belajar mengajar dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak puas, Cukup Puas, Puas, dan Sangat Puas. Hasil survei diharapkan menjadi bahan evaluasi yang terukur dalam upaya perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Survei ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan belajar mengajar pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024.
2. Mengukur kepuasan berdasarkan dimensi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

3. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah memperoleh penilaian baik serta aspek yang masih perlu ditingkatkan.
4. Menyediakan informasi sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan secara daring melalui e-kuesioner pada rentang bulan Desember 2023 sampai dengan Maret 2024. Kuesioner diisi oleh mahasiswa Program Studi Teknik Mesin untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024. Dengan demikian, periode pelaksanaan pengisian survei dicantumkan berdasarkan informasi pelaksanaan yang tersedia.

1.4 Responden

Responden adalah mahasiswa Program Studi Teknik Mesin yang mengisi e-kuesioner. Berdasarkan nomor responden pada lembar Data, terdapat 1,069 baris responden bernomor 1 sampai dengan 1.069. Seluruh responden memiliki jawaban lengkap pada 40 butir pernyataan, sehingga jumlah jawaban yang dianalisis sebanyak 42,760. Baris rekapitulasi responden.dan persentase pada bagian bawah lembar kerja tidak dihitung sebagai

1.5 Ruang Lingkup

Survei berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang diukur melalui tiga dimensi:

- Persiapan pembelajaran (P1–P11), meliputi penyampaian RPS, tujuan dan kompetensi pembelajaran, garis besar materi, tugas perkuliahan, kontrak perkuliahan, serta sumber referensi.
- Pelaksanaan pembelajaran (P12–P25), meliputi interaksi dosen dan mahasiswa, strategi pembelajaran, kesempatan bertanya, penyampaian materi, pemberian tugas, dan penggunaan media pembelajaran.
- Penilaian pembelajaran (P26–P40), meliputi proses penilaian, keadilan dan transparansi penilaian, umpan balik, konfirmasi nilai, serta evaluasi hasil belajar.

Hasil survei menggambarkan persepsi mahasiswa yang mengisi e-kuesioner dan digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap ketiga dimensi tersebut.

BAB II
METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui e-kuesioner kepuasan mahasiswa. Kuesioner diisi secara daring oleh mahasiswa Program Studi Teknik Mesin. Instrumen terdiri atas 40 pernyataan tertutup dengan empat alternatif jawaban, yaitu skor 1 untuk Sangat Tidak puas, skor 2 untuk Cukup Puas, skor 3 untuk Puas, dan skor 4 untuk Sangat Puas.

Jawaban responden direkapitulasi dalam lembar kerja elektronik. Pemeriksaan data dilakukan dengan mengidentifikasi nomor responden dan memastikan kelengkapan jawaban. Hasil pemeriksaan menunjukkan 1,069 responden dengan jawaban lengkap pada seluruh butir.

2.2 Metode Pengolahan

Data diolah secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan meliputi pemeriksaan kelengkapan data, pengelompokan butir pernyataan sesuai dimensi, penghitungan frekuensi jawaban, persentase setiap kategori, dan skor rata-rata.

Persentase jawaban dihitung dengan membagi jumlah jawaban pada suatu kategori dengan jumlah seluruh jawaban pada kelompok yang dianalisis, kemudian dikalikan 100 persen. Persentase = (Jumlah jawaban pada kategori / Jumlah seluruh jawaban) × 100%

Indeks kepuasan diperoleh dengan membagi skor rata-rata dengan skor maksimum 4, kemudian dikalikan 100 persen.

$$\text{Indeks kepuasan} = (\text{Skor rata-rata} / 4) \times 100\%$$

2.3 Skala dan Kriteria Interpretasi

Instrumen menggunakan skala empat tingkat. Untuk interpretasi skor rata-rata, digunakan interval sebagai berikut:

Rentang skor rata-rata	Kategori
1,00–1,75	Sangat Tidak puas
1,76–2,50	Cukup Puas
2,51–3,25	Puas
3,26–4,00	Sangat Puas

Kategori tersebut digunakan untuk membaca skor rata-rata, sedangkan distribusi persentase tiap kategori disajikan untuk memperlihatkan kecenderungan jawaban responden.

BAB III

HASIL PENGUKURAN SURVEI KEPUASAN DAN ANALISIS

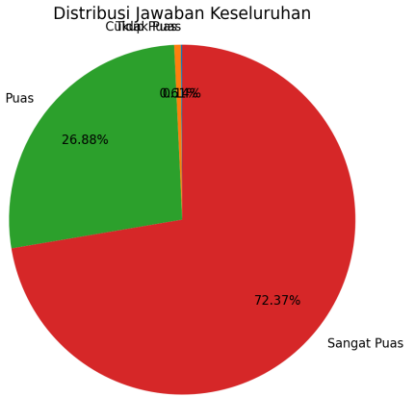
3.1 Hasil Survei Kepuasan

Hasil pengolahan terhadap 1,069 responden dan 40 butir pernyataan menghasilkan 42,760 jawaban. Skor rata-rata keseluruhan sebesar 3.715 dari skala maksimum 4,00. Jika dikonversi menjadi indeks kepuasan, nilainya mencapai 92.87%. Berdasarkan kriteria interpretasi, hasil tersebut termasuk kategori Sangat Puas.

Distribusi jawaban menunjukkan bahwa kategori Sangat Puas merupakan pilihan terbanyak. Rincian frekuensi dan persentase jawaban disajikan pada tabel berikut.

Kategori jawaban	Frekuensi jawaban	Persentase
Sangat Tidak puas	58	0.14%
Cukup Puas	262	0.61%
Puas	11,495	26.88%
Sangat Puas	30,945	72.37%

Gambar 1. Distribusi jawaban berdasarkan skala kepuasan



Dari total 42,760 jawaban, 30,945 jawaban (72.37%) berada pada kategori Sangat Puas dan 11,495 jawaban (26.88%) berada pada kategori Puas. Gabungan kedua kategori positif mencapai 99.25%. Sementara itu, kategori Cukup Puas sebesar 0.61% dan Sangat Tidak puas sebesar 0.14%.

3.2 Analisis

Secara umum, hasil survei memperlihatkan bahwa pelaksanaan belajar mengajar memperoleh tanggapan sangat positif. Indeks kepuasan keseluruhan sebesar 92.87% menunjukkan dominasi jawaban Puas dan Sangat Puas. Hasil ini merupakan gambaran bahwa unsur pembelajaran yang diukur telah berjalan baik menurut penilaian mahasiswa.

Pada tingkat butir, skor rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.” dengan skor 3.97, kemudian “Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.” dengan skor 3.95. Hal ini menunjukkan bahwa aspek penjelasan materi dan rencana perkuliahan memperoleh apresiasi tinggi dari responden.

Adapun butir dengan skor rata-rata relatif lebih rendah adalah “Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.” (skor 3.32), “Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.” (skor 3.32), dan “Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.” (skor 3.44). Walaupun nilainya lebih rendah dibandingkan butir lain, skor tersebut masih berada pada kategori Sangat Puas. Aspek tersebut dapat menjadi perhatian dalam evaluasi berikutnya.

Skor yang relatif lebih rendah tidak berarti aspek tersebut tidak terlaksana. Hasil ini lebih tepat dipahami sebagai bagian yang masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Program studi dan dosen dapat memperhatikan komunikasi akademik, ketertiban administrasi perkuliahan, serta mekanisme pemberian umpan balik.

3.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran terdiri atas empat kategori, yaitu Sangat Tidak puas (1), Cukup Puas (2), Puas (3), dan Sangat Puas (4). Skor rata-rata keseluruhan sebesar 3.715 berada pada rentang 3,26–4,00 sehingga termasuk kategori Sangat Puas. Dominasi jawaban Sangat Puas sebesar 72.37% dan Puas sebesar 26.88% memperkuat gambaran bahwa mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pembelajaran.

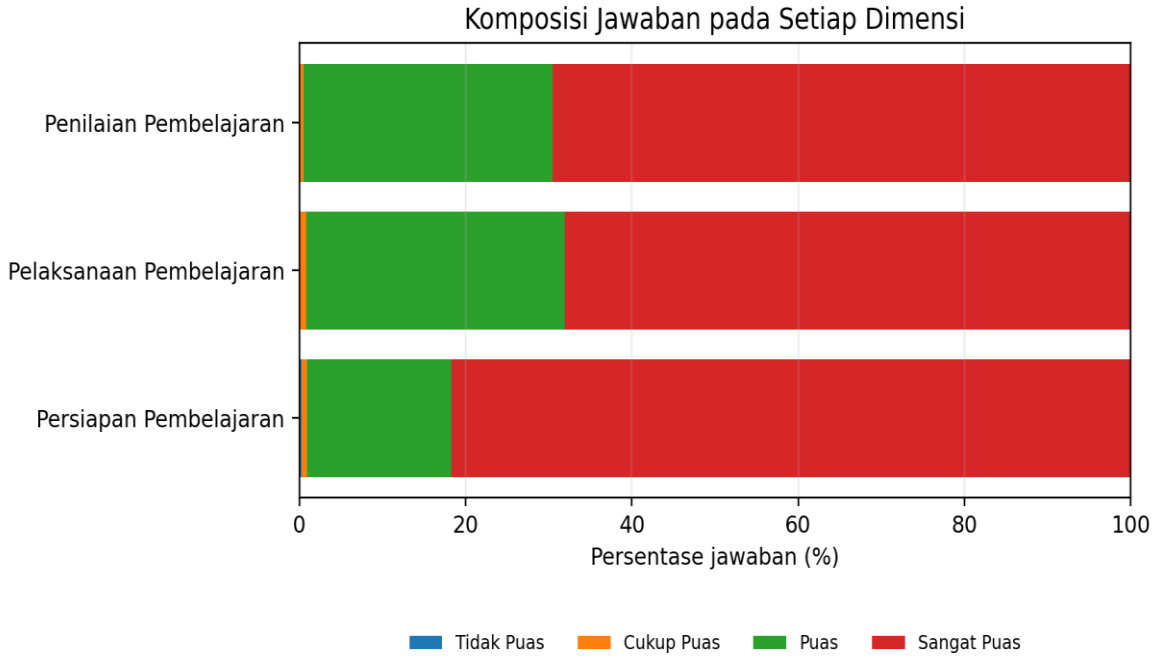
3.4 Pengelompokan Dimensi

Pengelompokan dilakukan berdasarkan tiga dimensi. Persentase pada tabel menunjukkan proporsi jawaban dari seluruh butir dalam setiap dimensi, bukan persentase responden yang berbeda.

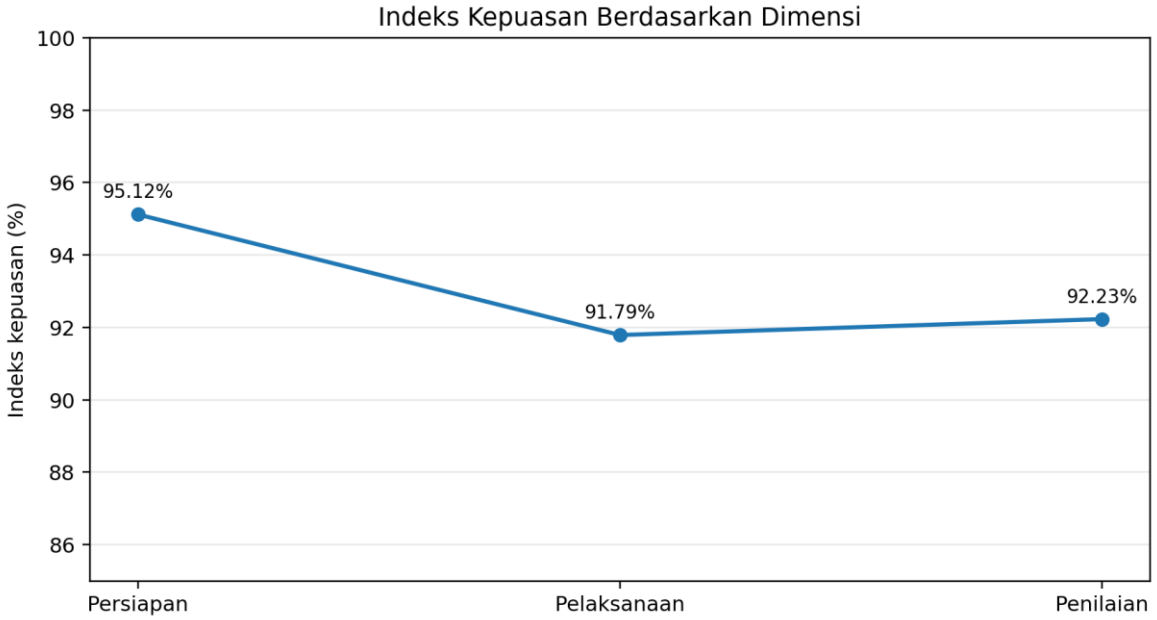
No.	Aspek yang Diukur	Sangat Tidak puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1–11)	0.27	0.66	17.37	81.70
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12–25)	0.10	0.74	31.05	68.11

3	Penilaian Pembelajaran (26–40)	0.07	0.46	29.97	69.50

Gambar 2. Distribusi kategori jawaban pada masing-masing dimensi



Gambar 3. Indeks kepuasan berdasarkan dimensi



Dimensi	Skor rata-rata	Indeks kepuasan	Kategori
Persiapan Pembelajaran	3.805	95.12%	Sangat Puas
Pelaksanaan Pembelajaran	3.672	91.79%	Sangat Puas
Penilaian Pembelajaran	3.689	92.23%	Sangat Puas

Pada dimensi Persiapan Pembelajaran, kategori Sangat Puas mencapai 81.70% dan kategori Puas sebesar 17.37%. Gabungan kedua kategori positif mencapai 99.06%, dengan indeks kepuasan 95.12%. Hasil ini menunjukkan mahasiswa memberikan penilaian sangat baik terhadap persiapan perkuliahan, termasuk penyampaian RPS, tujuan pembelajaran, kompetensi, garis besar materi, tugas, dan kontrak perkuliahan.

Pada dimensi Pelaksanaan Pembelajaran, kategori Sangat Puas mencapai 68.11% dan kategori Puas sebesar 31.05%. Gabungan kedua kategori positif mencapai 99.16%, dengan indeks kepuasan 91.79%. Dimensi ini mencakup interaksi dosen dan mahasiswa, strategi pembelajaran, kesempatan bertanya, penyampaian materi, pemberian tugas, serta penggunaan media pembelajaran. Penguatan interaksi dua arah dan partisipasi aktif mahasiswa dapat terus menjadi perhatian.

Pada dimensi Penilaian Pembelajaran, kategori Sangat Puas mencapai 69.50% dan kategori Puas sebesar 29.97%. Gabungan kedua kategori positif mencapai 99.48%, dengan indeks kepuasan 92.23%. Hasil ini menunjukkan proses penilaian secara umum memperoleh tanggapan positif. Kejelasan komponen penilaian, keterbukaan informasi nilai, dan pemberian umpan balik tetap perlu dijaga agar mahasiswa memahami hasil evaluasi belajarnya.

Jika dibandingkan berdasarkan indeks kepuasan, dimensi dengan nilai tertinggi adalah Persiapan Pembelajaran (95.12%), sedangkan indeks terendah terdapat pada Pelaksanaan Pembelajaran (91.79%). Ketiga dimensi tetap berada pada kategori Sangat Puas. Hasil ini dapat dijadikan dasar untuk mempertahankan aspek yang telah baik sekaligus memberi perhatian pada dimensi dengan indeks lebih rendah.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan survei kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Semester Ganjil Tahun Akademik 2024 dengan 1,069 responden, tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan belajar mengajar secara keseluruhan berada pada kategori Sangat Puas. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata-rata 3.715 dari skala 4,00 atau indeks kepuasan sebesar 92.87%.

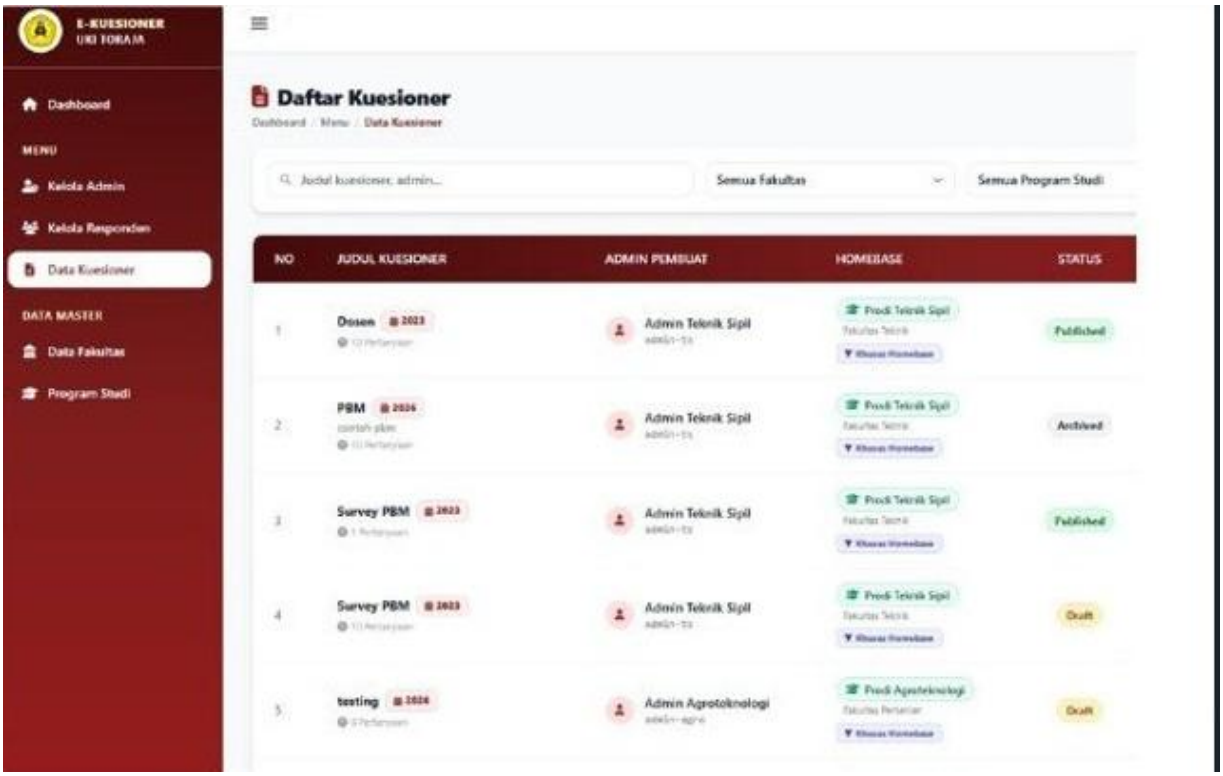
Berdasarkan dimensi, indeks kepuasan tertinggi terdapat pada Persiapan Pembelajaran sebesar 95.12%, Penilaian Pembelajaran sebesar 92.23%, Pelaksanaan Pembelajaran sebesar 91.79%. Seluruh dimensi termasuk kategori Sangat Puas.

Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya memberikan penilaian positif. Meskipun demikian, beberapa butir yang memperoleh skor relatif lebih rendah tetap perlu diperhatikan sebagai peluang perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

4.2 Rekomendasi

5. Mempertahankan kualitas persiapan perkuliahan, terutama penyampaian RPS, tujuan, kompetensi, dan garis besar materi sejak awal semester.
6. Mendorong interaksi dua arah dengan memberi ruang bagi mahasiswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.
7. Memastikan tugas perkuliahan disertai petunjuk yang jelas, beban yang proporsional, dan umpan balik yang bermanfaat.
8. Menjaga ketertiban administrasi perkuliahan, termasuk pencatatan kehadiran mahasiswa.
9. Memperkuat transparansi penilaian melalui penjelasan komponen dan kriteria penilaian serta mekanisme konfirmasi nilai.
10. Melaksanakan survei kepuasan secara berkala dengan instrumen yang konsisten agar hasil antarperiode dapat dibandingkan.
11. Membahas hasil survei bersama pengelola program studi dan dosen agar rekomendasi dapat ditindaklanjuti menjadi langkah perbaikan yang terukur.

Demikian laporan survei ini disusun sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam peningkatan mutu pembelajaran Program Studi Teknik Mesin. Hasilnya diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk memperkuat kualitas proses belajar mengajar.


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Dashboard / Menu / Data Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
1
Dosen
Admin Teknik Sipil
Prodi Teknik Sipil
Published
2
PBM
Admin Teknik Sipil
Prodi Teknik Sipil
Archived
3
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Prodi Teknik Sipil
Published
4
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Prodi Teknik Sipil
Draft
5
testing
Admin Agroteknologi
Prodi Agroteknologi
Draft